merupakan *upgrading*, yang diikuti dengan renovasi dan *re-positioning*." Hotel Travelodge di Ancol misalnya, setelah diubah menjadi Parkroyal, selain lobi diperbesar, fasilitas konvensinya pun diperluas, hingga sanggup menampung 1.000 orang. Sedang di Sanur, sejumlah 199 kamarnya didesain dan didekor ulang.

Perlu diketahui, saat ini SPHC mengelola 743 hotel berkapasitas lebih dari 13 ribu kamar yang tersebar di 11 negara. Di Indonesia SPHC bekerjasama dengan investor lokal membentuk perusahaan SPI.

Pada bulan September nanti, SPI juga akan mengoperasikan Hotel Bulevar Parkroyal di Slipi, Jakarta ■ *NIA*

METROPOLITAN BANGUN PABRIK VINIL DAN AC

Menyusul pembangunan pabrik Genteng Metro Keramik yang hampir selesai, kini Grup Metropolitan, melalui anak perusahaan PT Metropolitan Vinilindo Utama dan PT Metropolitan Bayu Industri, mulai membangun pabrik Vinil (Lantai Fleksibel) dan pabrik AC (Air Condition), di Kompleks Metropolitan Industrindo, Desa Walahar, Klari, Karawang, Jawa Barat.

Peresmian kedua pabrik tersebut dilakukan akhir April lalu oleh Bupati Karawang, Dadang S. Muchtar, dan dihadiri oleh para komisaris dan direksi Grup Metropolitan Land, diantaranya Ciputra, Ismail Sofyan, Budi Brasalli, dan Nanda Widya.

Menurut Ismail Sofyan, Presdir PT Metropolitan Land, pabrik vinil ini menggunakan teknologi dari Rikkett Norwegia, dengan total investasi Rp16 miliar.Sementara kapasitas produksinya mencapai 2 juta meter per segi setiap tahun. Pabrik ini ditargetkan mulai berproduksi pada pertengahan tahun 1998.

Sementara investasi untuk pabrik AC yang kapasitas produksi per tahunnya sebesar 4 ribu unit, diperkirakan mencapai Rp10 miliar. Beberapa produk yang akan dihasilkan antara lain, Air Cool Chiller, Air Handling dan Fan Coil Unit. AC ini, tambah Ismail, menggunakan teknologi dari Hitachi, Jepang, dan akan mulai berproduksi pada kwartal pertama tahun 1998.

Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, khususnya Grup Si Pengembang, sekitar 20-25% dari kedua produk pabrik tersebut akan diekspor. Diantaranya ke Singapura, Malaysia, dan Filipina ■ *KH*

MOU INDONESIAN SCHOOL OF MORTGAGE BANKING

Paroh kedua bulan Mei lalu, PT Bank Papan Sejahtera, Mortgage School of America (MBA), Yayasan Tirta, dan Institut Pengembangan Analisis Finansial (IPAF) Indonesia, mengadakan penandatanganan MOU bagi pembentukan Indonesian School of Mortgage Banking.

Penandatanganan MOU dilakukan oleh Dirut Bank Papan Sejahtera Al Njoo, Tya Adhitama Daud (IPAF), Debra L Erb (MBA) dan Hashim S Djojohadikusumo (Yayasan Dharma Tirta).

Salah satu dasar pembentukan lembaga tersebut adalah untuk mengantisipasi rencana pengembangan *mortgage-becked securities*, yakni pasar sekunder untuk sekuritas yang dijamin dengan agunan. Maka dari itu dibutuhkan profesional perbankan yang andal.

Pasar sekunder tersebut, menurut Al Njoo, akan terbentuk bulan September atau Oktober tahun ini. Sedang Tya Adhitama Daud dengan lembaga IPAF-nya, akan menjalankan program pertamanya dibidang *mortgage banking* bulan Agustus tahun ini ■ *AA*

TUTUP ATAP APARTEMEN DAN MAL AMBASADOR

Awal Mei lalu, progres pembangunan Apartemen dan Mal Ambasador Kuningan (AMAK) sudah sampai tahap penutupan atap. Acara ini ditandai dengan penancapan paku emas di lantai 32 oleh *General Manager* PT Perwita Margasakti Adrianto Trisnadi.

Proyek senilai Rp200 miliar ini terdiri dari mal 6 lantai, apartemen 26 lantai, 25 unit rukan 4 lantai, dan 15 unit *studio office*. Menurut Adrianto malnya akan mulai beroperasi bulan November nanti, sementara apartemennya diserahterimakan pada bulan Desember 1997. AMAK merupakan tahap I dari pengembangan dari pengembangan mini superblok seluas 3 hektar di Jl. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan.

"Proyek ini memberikan kesempatan kepada pemodal terbatas dan menengah untuk memiliki properti yang akan sangat berharga nanti," ujar Stefanus, Direktur Eksekutif PT Perwira Margasakti ■ *NIA*

PENGECORAN TERAKHIR GRAHA CIJANTUNG

Pada bulan Mei lalu proyek mal Graha Cijantung sudah sampai tahap pengecoran terakhir. Tahapan ini menggambarkan bahwa pembangunan pusat belanja milik Yayasan Kesejahteraan Korps Baret Merah tersebut sesuai dengan jadwal yang direncanakan. "Pekerjaan konstruksi dilakukan 24 jam," ujar Johan Pahlawan, Direktur Operasional PT Kobame Propertindo, pengembang Graha Cijantung. Ia mengharapkan pembangunan secara keseluruhan sudah selesai bulan Oktober 1997. Dengan demikian, para penyewa yang jumlahnya sudah mencapai 90% bisa menata *outlet*nya pada bulan Juni-Juli ini.

Penyewa utama (*anchor tenant*) Graha Cijantung adalah Ramayana Department Store. Bila sudah beroperasi, "Seperlima penduduk Jakarta Timur dapat memanfaatkan Graha Cijantung sebagai tempat belanja modern dengan harga murah," kata Panca Iswandaru, Dirut PT Kobame Propertindo. Termasuk menikmati 3.000 m2 arena *food street*, yang akan menampung pedagang kaki lima dan kios di bantaran sungai Kalibaru ■ *NIA*

GRUP DRASSINDO EKSPANSI KE PERUMAHAN

Grup Drassindo yang selama ini bergerak di bidang infrastruktur dengan membangun jalan tol terjun ke sektor perumahan. Dengan bendera PT Duta Cahaya Mas (DCM), kelompok usaha di bawah pimpinan Djoko Ramiadji ini membangun perumahan Estat Arumdani Panorama di desa Cigugur Girang, Parongpong, Bandung. Seperti namanya, Arumdani Panorama, akan dipenuhi dengan taman dan aneka rupa bunga. Untuk kepeluan landsekap itu bulan lalu DCM menandatangani kontrak kerjasama senilai Rp200 juta dengan 317 petani bunga yang tergabung dalam Koperasi Bunga Indonesia.

Menurut Haryo T. Baskoro, Dirut DCM, perumahan yang nantinya akan dibangun 900 unit rumah itu dikembangkan menjadi 3 tahap. Pada tahap pertama yang menelan investasi Rp80 miliar akan dibangun 200 unit memakan waktu selama 1 tahun. Ciri khas perumahan ini adalah perpaduan arsitektur Neo Mediteranian dengan nuansa budaya Indonesia. Rumahnya dibuat tanpa pagar. Hal ini kata Haryo karena lokasinya cukup tinggi, 600 meter di atas permukaan laut, dan tanahnya berkontur, ada lembah, bukit, dan sungai.

Rencananya perumahan ini juga akan dilengkapi pusat budaya dan hiburan semacam Taman Impian Jaya Ancol, kata Haryo. Seperti yang dikatakan Haryo, pembangunan DCM ini untuk melengkapi bisnis properti Drassindo, misalnya, Sheratom Mustika Prince Hotel, perkantoran Menara Drassindo, dan pembangunan perumahan dan apartemen Estat Arumdani Metro di Jatiasih, Bekasi ■ *HP*

HARYO T. BASKORO, DIRUT PT DUTA CAHAYA MAS MENYAKSIKAN PELUNCURAN ARUMDANI PANORAMA DENGAN DITANDAI PEMBUKAAN TUTUP MASTER PLAN

KREDIT SINDIKASI UNTUK GRAHA BOGOR INDAH

PT Aliyah Panca Ha Fat yang tengah membangun proyek perumahan Graha Bogor Indah memperoleh kredit sindikasi Rp65 miliar dari tujuh lembaga perbankan. Yakni Bank Nasional, Bank Pacifik, Bank Muammalat Indonesia, Bank Exim, Bank Solida, Bank Nagari, dan Bank Papan Sejahtera. Dalam sindikasi ini bertindak sebagai *arranger & security/facility agent* adalah Bank Nasional.

Menurut Dirut PT Aliyah Panca Ha Fat Hamid Mundzir, kredit sebesar itu masa pembayarannya dilakukan selama 69 bulan, dengan masa tenggang 18 bulan. Ia optimis terhadap prospek proyek perumahan yang dikembangkan itu. Pasalnya, perumahan yang dikembangkan dengan konsep resor itu lokasinya sangat strategis, dan berada di wilayah Kodya Bogor. Saat ini di perumahan seluas 50 hektar itu sudah terbangun sekitar 200 unit rumah ■ *AA*

TUTUP ATAP MENARA RAJAWALI

Satu gedung perkantoran baru dipastikan segera beroperasi di kawasan antar bangsa, Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Menara Rajawali, bangunan 26 lantai, yang akan menjadi kantor pusat Rajawali Corporation telah mengadakan "Topping Off" yang dilakukan oleh Erwinaryo, Direktur PT Rajawali Adiwisma.

Menara Rajawali merupakan gedung pertama yang akan siap dalam komplek Mega Kuningan. Gedung seluas 50.334 m2 (luas bersih 30.950 m2) itu berdiri di atas lahan seluas 6.163 m2 dikitari oleh bangunan kedutaan besar RRC, hotel, dan perkantoran lain. Menurut Tom Malik, Marketing Manager PT Rajawali Corp. dari seluruh lantai gedung 50 %-nya dijual strata title dan sisanya disewakan. Dari jumlah itu 40 persen akan dipakai oleh anak-anak perusahaan Rajawali.

Gedung yang dirancang oleh Timothy Seow Group, Singapore, dan dibangun kontraktor Samsung-Duta Graha J.O. itu disewakan dengan harga 16 dolar AS per meter persegim per bulan ■ *HP*